BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian pendidikan yang menyangkut kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dan bekerja secara praktis pada perusahaan atau industri untuk memberikan pengalaman, keahlian serta keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan salah satu syarat mutlak kelulusan dan bersifat wajib diikuti mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan Kelompok Tani Jaya II sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan Kelompok Tani Jaya II yang bergerak dalam bidang pertanian organik terutama dalam produksi beras organik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari dunia kerja di bidang pertanian organik.

Kelompok Tani Jaya II merupakan kelompok tani yang menggunakan sistem tanam organik sebagai salah satu budidayanya. Hal ini memungkinkan karena lokasi lahan kelompok tani ini berada dekat dengan aliran air pertama, sehingga pencemaran bahan kimia tidak terjadi pada aliran air. Penggunaan bahan-bahan organik pada lahan kelompok tani dimulai pada tahun 2008. Kelompok Tani Jaya II juga telah mendapat sertifikat pangan organik dan berhak menjual beras organik dengan nomor REG dari LESOS.

Kelompok Tani Jaya II menjual hasil produksi berupa beras organik putih, merah, dan hitam. Proses produksi beras organik putih, merah, dan hitam tidak jauh berbeda. Perbedaan hanya terjadi pada proses pasca panennya saja. Teknik pasca panen gabah organik di Kelompok Tani Jaya II setelah melalui proses pengeringan yaitu tahap penggilingan gabah lalu pengemasan beras. Teknik penggilingan gabah putih, merah, dan hitam memiliki perbedaan dan kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Proses pengemasan beras putih, merah, dan

hitam di Kelompok Tani Jaya II menggunakan metode vakum sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Teknik penggilingan dan pengemasan beras organik di Kelompok Tani Jaya II memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Proses pascapanen yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas. Teknik pasca panen melalui penyosohan, pengemasan, dan penyimpanan akan mempengaruhi kualitas beras (Andi, dkk. 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang.
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja.
3. Menambah pengalaman kerja dan analisis mahasiswa dalam penerapan ilmu dan teknologi di bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik pengolahan pasca panen gabah padi organik putih, merah, dan hitam.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik pengolahan pasca panen beras organik putih, merah, dan hitam.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menganalisis usaha tani di Kelompok Tani Jaya II.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
2. Mahasiswa dapat memantapkan keterampilan, dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis berbentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya II Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 sampai 24 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Survei Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan survei lapang untuk melihat kondisi dan tempat yang ada di lapangan. Sebelum praktek kerja lapang dilakukan kegiatan survey lapang terlebih dahulu agar tidak ada kebingungan saat PKL.

2. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di lahan Kelompok Tani Jaya II dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih padi sampai panen.

3. Wawancara (Temu Tani)

Mahasiswa mengumpulkan informasi dengan melakukan diskusi dan wawancara bersama pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan PKL.

4. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan awal yaitu persiapan lahan hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

5. Monitoring Kegiatan

Mahasiswa mengamati keadaan atau kondisi lapang, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang diperoleh menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya.

6. Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa mencatat semua kegiatan harian pada lembar buku kerja mahasiswa atau log book dengan lengkap. Kegiatan meliputi persiapan lahan sampai dengan proses pengemasan beras organik.

7. Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapang

Setelah melakukan seluruh kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa membuat laporan yang diperoleh dari kegiatan harian dengan satu tema atau pokok permasalahan yang kemudian dituangkan pada kegiatan khusus serta hasil dan pembahasan.

8. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, buku atau literatur lainnya dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan PKL.